

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Kemmis dan Mc. Taggart menjelaskan bahwa “PTK adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis, berencana, dan sikap mawas diri” (Muslich, 2011, h. 8).

Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok siswa dengan memberikan sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru, oleh guru bersama-sama siswa, atau oleh siswa dibawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.

3.2 Subyek dan Kolaborator Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri I I Menuidengan jumlah keseluruhan siswanya adalah 10 siswa yang terdiri dari 6 siswa putra dan 4 siswa putri. Pelaksanaan PTK ini adalah Nuriani Jumaali yang bertindak sebagai pelaku dan peneliti, sedangkan kolaboratornya adalah ilham, S.Pd.I. Peneliti dan kolaborator mempunyai tanggung jawab yang sama dalam penelitian ini.

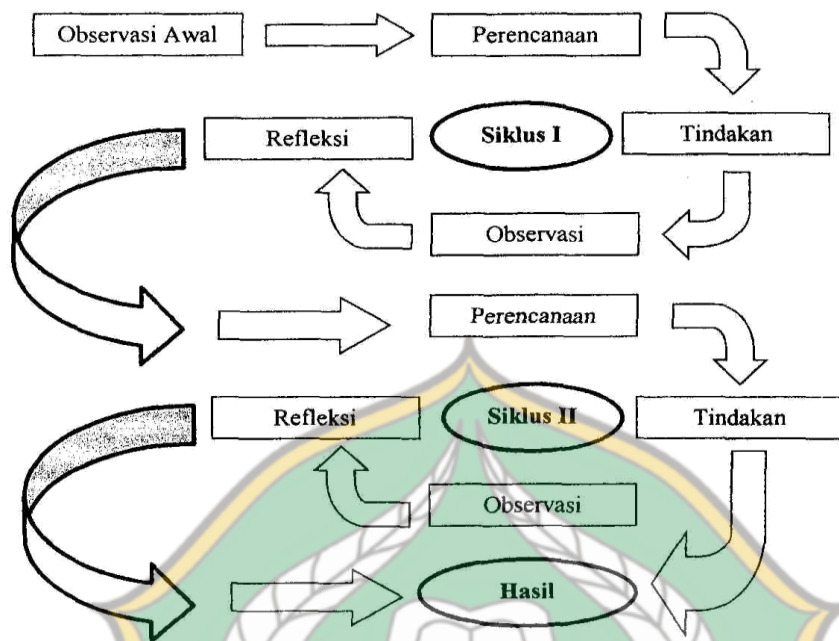
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Maret sampai Mei 2021 sesuai dengan kalender pendidikan tahun pelajaran 2020/2021. Sedangkan tempat pelaksanaannya adalah SMA Negeri 1 Menui.

3.4 Siklus Penelitian

Daur ulang dalam penelitian tindakan diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observastian and evaluatian*), dan melakukan refleksi (*reflecting*), keempat tahapan ini di ulang secara terus menerus sampai indikator keberhasilan yang telah ditentukan dapat tercapai. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

Daur ulang dalam penelitian tindakan diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observastian and evaluatian*), dan melakukan refleksi (*reflecting*), keempat tahapan ini di ulang secara terus menerus sampai indikator keberhasilan yang telah ditentukan dapat tercapai. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:



Alur PTK menurut Kemmis dan Mc Taggart(2013: 24)

Dari gambar tersebut, rancangan penelitian ini juga ditempuh secara bertahap. Tahapan penelitian ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, yang disusun dalam suatu siklus. Rancangan penelitian ini akan dibuat dalam 2 siklus. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran tiap siklus dapat dilihat sebagai berikut:

3.4.1 Tahap Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan meliputi: menyiapkan perangkat pembelajaran seperti: pemetaan KI, KD, silabus, RPP, lembar evaluasi yang disesuaikan dengan materi, sumber belajar (buku paket), yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa, dan kinerja guru,

sehingga dapat diketahui dan diperoleh data sejauh mana perkembangan guru dan juga siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3.4.2 Tahap Pelaksanaan

a. Siklus I

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Memberikan pengenalan mengenai topik yang akan dibahas
- 3) Menjelaskan metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode *Call On The Next Speaker*
- 4) Mengadakan pre test
- 5) Membagi siswa ke dalam 5 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 2 orang
- 6) Siswa dibagikan kertas untuk membuat pertanyaan setiap kelompok
- 7) Pertanyaan diambil dan dibagikan kembali secara acak
- 8) Menunjuk salah satu siswa untuk menjawab dengan waktu terbatas
- 9) Siswa tadi menunjuk siswa lainya untuk melanjutkan
- 10) Setiap kelompok mulai menjawab pertanyaan yang dibagikan oleh guru
- 11) Kelompok 1 mempresentasikan jawaban dari pertanyaan yang mereka dapatakan
- 12) Kemudian di lanjutkan oleh kelompok II dan seterusnya sampai selesai

b. Siklus II

- 1) Membuka pelajaran

- 2) Memberikan pengenalan mengenai topik yang akan dibahas
- 3) Menjelaskan metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode. *Call On The Next Speaker*
- 4) Mengadakan pre test
- 5) Membagi siswa ke dalam 5 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 2 orang
- 6) Siswa dibagikan kertas untuk membuat pertanyaan
- 7) Pertanyaan diambil dan dibagikan kembali secara acak
- 8) Menunjuk salah satu siswa untuk menjawab dengan waktu terbatas
- 9) Siswa tadi menunjuk siswa lainya untuk melanjutkan
- 10) Setiap kelompok mulai menjawab pertanyaan yang di bagikan oleh guru
- 11) Kelompok 1 mempresentasikan jawaban dari pertanyaan yang mereka dapatakan
- 12) Kemudia di lanjutkan oleh kelompok II dan seterusnya sampai selesai

3.4.3 Observasi

Pelaksanaan pengamatan melibatkan beberapa pihak diantaranya guru peneliti, dan teman sejawat. Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Hal yang harus diamati oleh observer adalah aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran, dan proses pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya

dilakukan analisis hasil observasi untuk mengetahui pemahaman siswa, guru dan jalannya pembelajaran.

3.4.4 Refleksi

Data yang diperoleh lalu analisis untuk kemudian selanjutnya di refleksikan sebagai alat evaluasi untuk memperbaiki siklus berikutnya. Dan juga untuk menentukan kesimpulan atau hasil dan penelitian. Pada tahap refleksi, peneliti bersama observer mendiskusikan hasil tindakan pada setiap akhir pelaksanaan tindakan. Hasil kemudian di refleksi, dan bila perlu merevisi kegiatan sebelumnya, apakah kegiatan yang telah dilakukan mengenai sasaran atau belum. Temuan yang diperoleh kemudian dijadikan acuan bagi perumusan rencana pembelajaran untuk dilaksanakan pada kegiatan selanjutnya.

Pelaksanaan pada kedua siklus tersebut hampir sama, namun ada perbedaan yaitu materi yang di gunakan dan perbaikan dari kekurangan-kekurangan setelah dilaksanakan refleksi pada siklus I, dengan demikian akan ada perubahan dalam proses dan ada peningkatan hasil yang di inginkan.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Tes

Untuk mengukur keberhasilan siswa dalam pembelajaran, guru perlu mengadakan ulangan atau tes. Tes prestasi pada umumnya mengukur

penguasaan dan kemampuan para peserta didik setelah mereka selama waktu tertentu menerima proses belajar-mengajar dari guru. Metode tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3.5.2 Pengamatan

Tahapan yang kedua dalam pengumpulan data adalah pengamatan. Peneliti menggunakan pengamatan data secara langsung karena mengumpulkan data ini berdasarkan perilaku subjek di lapangan, peneliti dapat menjadi partisipan atau anggota kelompok yang ada di dalam kegiatan tersebut. Teknik ini digunakan untuk mengamati penerapan Model Pembelajaran *call on the next speaker* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X.

3.5.3 Dokumentasi

Teknik dokumentasi berusaha memperoleh informasi yang bersifat dokumen, dari dokumen-dokumen yang ada. Di sekolah umumnya dokumen tentang murid, dokumen tentang hasil atau nilai pelajaran, tentang keadaan dan latar belakang keluarga, tentang keadaan dan perkembangan pribadi murid, tentang aktifitas di sekolah atau di luar sekolah. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang dokumen dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik, adapun dokumen tersebut meliputi RPP, Silabus, Analisis SKL, daftar nilai siswa dan lain sebagainya.

3.6 Teknik Analisis Data

Adapun tehnik analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini(Sukardi, 2008) antara lain yaitu:

3.6.1 Menentukan nilai rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{N}$$

Keterangan :

\bar{x} = nilai rata-rata yang yang diperoleh

$\times i$ = jumlah nilai siswa

N = jumlah siswa keseluruhan

3.6.2 Menentukan ketuntasan hasil belajar siswa

$$P = \sum \frac{Fi}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase peningkatan

N = Jumlah siswa secara keseluruhan

$\sum Fi$ = Jumlah siswa pada kategori ketuntasan

3.6.3 Mengetahui peningkatan belajar belajar siswa

$$P = \frac{Posrate - Basertase}{Basertase} \times 100\%$$

Ket:

P = Peningkatan Hasil Belajar

Post Rate = Nilai sesudah diberikan tindakan

Base rate = Nilai sebelum diberikan tindakan

3.7 Indikator Kinerja

Indikator kerja berguna untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki proses belajar mengajar di kelas. Adapun indikator kerja yang digunakan adalah:

Dari hasil belajar Pendidikan Agama Islam, penelitian ini dikatakan berhasil apabila minimal 80% hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 Menui telah mencapai KKM yaitu 75 yang telah ditetapkan oleh Sekolah Khususnya pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

